

Pengaruh Ideal Discharge Planning Terhadap Kesiapan Orang Tua Pasien dalam Merawat Anak Paska Operasi Jantung dan Kejadian Readmisi = The Effect of Ideal Discharge Planning on Parent Readiness in Caring for Children After Heart Surgery and Readmission

Nababan, Friska, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920527931&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Berdasarkan analisis dari database online Global Burden of Disease (GBD), tingkat insiden penyakit jantung bawaan (PJB) di seluruh dunia ialah 17,9/1000. Indonesia Heart Association menyatakan bahwa angka kejadian PJB hingga tahun 2019 sebesar 43.200 kasus dari 4,8 juta angka kelahiran dengan perkiraan sebesar 2,4% kasus sudah mendapatkan penanganan bedah. IDEAL discharge planning ditemukan dapat meningkatkan tanggung jawab akan perawatan yang kompleks, meningkatkan kepuasan pasien dan orangtua/pengasuh, dan mencegah pengeluaran biaya kesehatan dan readmisi yang tidak diinginkan. Tujuan. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh IDEAL discharge planning terhadap kesiapan orang tua merawat anak di rumah paska operasi jantung dan terhadap tingkat readmisi. Metode. Metode penelitian menggunakan quasi eksperimental post test only dengan besar sampel 81 orang. Hasil. Hasil yang didapatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok intervensi dan kontrol terhadap kesiapan orang tua merawat anak (p-value: 0,19). Perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ditemukan pada tiga dari empat domain kesiapan orang tua (p-value <0,05). Sementara itu, tidak ada perbedaan signifikan akan tingkat readmisi pada kedua kelompok (p-value: 0,42). Usia orang tua menjadi faktor paling berpengaruh terhadap kesiapan orang tua. Lama perawatan di rumah sakit menjadi faktor paling berpengaruh terhadap kejadian readmisi. Diskusi. Program terstruktur dengan adanya keterlibatan orang tua dalam perawatan (family involvement care) dalam setiap level perawatan dapat dipertimbangkan untuk membantu meningkatkan proses transisi orang tua. Aplikasi berbasis mobile dan penggunaan chat board perlu untuk dipertimbangkan dalam membantu staff rumah sakit dalam proses follow up kondisi pasien setelah berada di rumah.

.....Background. Based on an analysis of the Global Burden of Disease (GBD) online database, the incidence rate of congenital heart disease (CHD) worldwide is 17,9/1000. In Indonesia, the incidence of PJB until 2019 was 43,200 cases from 4.8 million births, with an estimated 2.4% of cases having received surgical treatment. IDEAL discharge planning was found to increase responsibility for complex care, increase patient and parent/caregiver satisfaction, and prevent unwanted health expenses and readmissions. Aim. This study aims to see the effect of IDEAL discharge planning on the readiness of parents to care for children at home after heart surgery and the rate of admission. Method. The research method used was a quasi-experimental post-test with a sample size of 81 people. Result. The results showed that there was no significant difference between the two intervention groups and controls on whom parents cared for children (p-value: 0,19). Significant differences between the two groups were found in three of the four parental readiness domains (p-value <0.05). Meanwhile, the two groups had no significant difference in the readmission rate (p-value: 0.42). The age of the parents becomes a factor that is most influential on parental readiness. The length of hospital stay is the most influential factor in the incidence of readmission. Discussion. A structured program with family involvement at each level of care may be considered to help

improve the parental transition process. Mobile-based applications and chat boards need to be considered in assisting hospital staff in following up on the patient's condition at home.